

**POTENSI UPACARA ADAT *KAWIN CAI* SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA KABUPATEN KUNINGAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata (S1)
di Program Studi Industri Pariwisata

Oleh.

Luthfi Nurul Aini

2104710

**PROGRAM STUDI INDUSTRI PARIWISATA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG**

2025

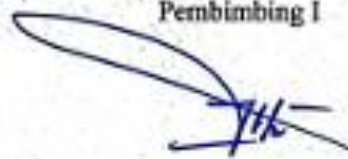
LEMBAR PENGESAHAN

LUTHFI NURULAINI

**POTENSI UPACARA ADAT *KAWIN CAI* SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
KABUPATEN KUNINGAN**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Irena Novaria, S.Pd., M.Pd., M.M.

NIP. 1982112320060422009

Pembimbing II

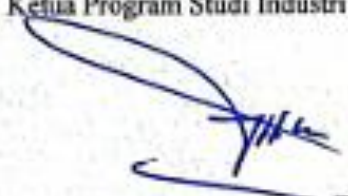


Gilang Pratama Putra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920200419870218101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Industri Pariwisata



Dr. Irena Novaria, S.Pd., M.Pd., M.M.

NIP. 1982112320060422009

LEMBAR HAK CIPTA

POTENSI UPACARA ADAT *KAWIN CAI* SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN KUNINGAN

Oleh.
Luthfi Nurul Aini
2104710

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pariwisata pada Program Studi Industri Pariwisata

©Luthfi Nurul Aini
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang/Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin penulis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Nurul Aini
NIM : 2104710
Program Studi : S1 Industri Pariwisata
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

"Potensi Upacara Adat *Kawin Cal* Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Kuningan" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh kutipan, data, dan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan secara jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme atau pelanggaran hak cipta dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Sumedang, 27 Juni 2025

Hormat saya,



Luthfi Nurul Aini

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi penelitian dengan judul **“Potensi Upacara Adat *Kawin Cai* Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Kuningan”**. Skripsi ini dirancang sebagai langkah awal menggali potensi budaya lokal dalam mendukung pengetahuan masyarakat yang tetap berpegang pada nilai-nilai kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai Upacara Adat *Kawin Cai* sebagai warisan budaya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Melalui pendekatan yang berlandaskan kearifan lokal, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian budaya tradisional sekaligus mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Kuningan.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurna lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sumedang, 27 Juni 2025

Penyusun,

Luthfi Nurul Aini

NIM. 2104710

ABSTRAK

POTENSI UPACARA ADAT *KAWIN CAI* SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN KUNINGAN

Luthfi Nurul Aini

2104710

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi Upacara Adat *Kawin Cai* sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Tradisi ini merupakan warisan budaya tak benda yang memiliki nilai simbolik dan spiritual tinggi, yang menggambarkan keharmonisan antara manusia, alam, dan leluhur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif etnografi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upacara Adat *Kawin Cai* memenuhi empat elemen utama dalam wisata budaya, yaitu objek budaya, daya tarik wisata, produk naratif, dan produk wisata. Lokasi pelaksanaan seperti Balong Dalem Tirtayatra dan situs mata air Cikembulan menjadi objek wisata yang sakral, sementara prosesi adat, kesenian tradisional Genjring Dog-dog, serta partisipasi masyarakat lintas generasi menjadi daya tarik utama. Produk naratif tentang sejarah dan makna simbolis upacara dikemas dalam bentuk *e-booklet* untuk mempermudah pemahaman wisatawan. Produk wisata yang ditawarkan meliputi pertunjukan budaya dan interaksi langsung antara wisatawan dengan tokoh adat. Penelitian ini juga dilengkapi dengan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan upacara sebagai atraksi wisata berkelanjutan. Dengan demikian, Upacara Adat *Kawin Cai* memiliki potensi kuat untuk dikembangkan sebagai produk wisata budaya yang tidak hanya menarik secara visual, melainkan menjadi makna edukatif dan pelestarian nilai-nilai lokal.

Kata kunci: *Kawin Cai*, upacara adat, wisata budaya.

ABSTRACT

THE POTENTIAL OF KAWIN CAI TRADITIONAL CEREMONY AS A TOURIST ATTRACTION IN KUNINGAN REGENCY

Luthfi Nurul Aini

2104710

This study aims to examine the potential of the Kawin Cai Traditional Ceremony as a cultural tourism attraction in Kuningan Regency, West Java. This tradition is an intangible cultural heritage that holds deep symbolic and spiritual values, representing the harmony between humans, nature, and ancestors. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that the Kawin Cai Traditional Ceremony meets four main elements of cultural tourism: tourist objects, tourist attractions, narrative products, and tourism products. Sacred locations such as Balong Dalem Tirtayatra and the Cikembulan spring sites serve as significant tourist objects, while the traditional procession, Genjring Dog-dog performance, and intergenerational community participation are the main attractions. Narrative products about the history and symbolic meaning of the ceremony are presented in an e-booklet format to help tourists better understand the cultural context. The tourism products offered include cultural performances and direct interaction between tourists and traditional leaders. This research is also complemented with a SWOT analysis to formulate strategies for sustainable tourism development. Thus, the Kawin Cai Traditional Ceremony has strong potential to be developed as a cultural tourism product that is not only visually appealing but also rich in educational value and local cultural preservation.

Keywords: Kawin Cai, traditional ceremony, cultural tourism.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR HAK CIPTA	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.3 Manfaat Empiris	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pariwisata	6
2.1.2 Pariwisata Budaya.....	7
2.1.3 Upacara Adat	8
2.1.4 Pelestarian Budaya	9
2.1.5 Kearifan Lokal sebagai Potensi Pariwisata Budaya.....	10
2.1.6 Komponen Daya Tarik Wisata	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19

3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3.1 Observasi.....	20
3.3.2 Wawancara.....	20
3.3.3 Dokumentasi.....	22
3.4 Uji Keabsahan Data.....	22
3.4.1 Uji Kredibilitas	22
3.4.2 Member Checking.....	22
3.5 Analisis Data	23
3.5.1 Reduksi Data.....	23
3.5.2 Penyajian Data	23
3.5.3 Analisis SWOT Sederhana	23
3.5.4 Penarikan Kesimpulan.....	24
3.6 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.6.1 Waktu Penelitian	24
3.6.2 Tempat Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Gambaran Umum	26
4.1.1 Profil Kabupaten Kuningan	26
4.1.2 Sejarah Upacara Adat <i>Kawin Cai</i>	27
4.1.3 Prosesi Upacara Adat <i>Kawin Cai</i>	30
4.1.4 Waktu Pelaksanaan Upacara Adat <i>Kawin Cai</i>	48
4.1.5 Partisipan Penelitian.....	49
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Identifikasi Potensi Upacara Adat <i>Kawin Cai</i> sebagai Wisata Budaya	50
4.2.2 Analisis SWOT Sederhana terhadap Potensi Upacara Adat <i>Kawin Cai</i>	67
4.3 Pembahasan Penelitian	70
4.3.1 Potensi Upacara Adat <i>Kawin Cai</i> sebagai daya tarik wisata	70
4.3.2 Analisis SWOT pada Upacara Adat <i>Kawin Cai</i>	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Simpulan	83
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Kuningan.....	2
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara.....	21
Tabel 4.1 Profil Narasumber.....	50
Tabel 4.2 Objek Budaya pada Upacara Adat Kawin Cai.....	51
Tabel 4.3 Daya Tarik pada Upacara Adat Kawin Cai.....	56
Tabel 4.4 Produk Naratif pada Upacara Adat Kawin Cai.....	59
Tabel 4.5 Produk Wisata pada Upacara Adat Kawin Cai.....	64
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Terkait SWOT.....	68
Tabel 4.7 Analisis SWOT Sederhana pada Upacara Adat Kawin Cai.....	76
Tabel 4 8 Matriks SO, ST, WO, dan WT.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	20
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Kuningan.....	27
Gambar 4.2 Batu Kawin.....	33
Gambar 4.3 Prosesi Pembawaan Kendi.....	34
Gambar 4.4 Rombongan Pembawa Kendi.....	38
Gambar 4.5 Genjring Dogdog.....	36
Gambar 4.6 Rombongan Balong Dalem.....	39
Gambar 4.7 Penyambutan dari Cibulan.....	36
Gambar 4.8 Arakan Mengelilingi Kolam Ikan Dewa.....	38
Gambar 4.9 Mengumandangkan Adzan Subuh.....	39
Gambar 4.10 Prosesi Penuangan Air 7 Sumur.....	40
Gambar 4.11 Prosesi Pengambilan Air 7 Sumur.....	41
Gambar 4.12 Petilasan Prabu Siliwangi.....	42
Gambar 4.13 Persiapan Menuju Lokasi Balong Dalem Tirtayatra.....	43
Gambar 4.14 Penyambutan Rombongan.....	48
Gambar 4.15 Penyerahan Air.....	45
Gambar 4.16 Penuangan Air ke Sumber Mata Air Tirtayatra.....	46
Gambar 4.17 Penuangan Air ke wadah besar.....	47
Gambar 4.18 Prosesi Pembasuhan Tokoh Masyarakat.....	47
Gambar 4.19 Sambutan dari Kesra.....	52
Gambar 4.20 Makan Bersama.....	48
Gambar 4.21 Ilustarsi <i>E-booklet</i>	74
Gambar 4.22 Pengiringan Musik Dogdog.....	74
Gambar 4.23 Sesi Diskusi dengan Wisatawan.....	75

DAFTAR SINGKATAN

DISPORAPAR	Dinas, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.....	vi
SO	<i>Strength Opportunity</i>	80
ST	<i>Strength Threat</i>	81
WO	<i>Weakness Opportunity</i>	81
WT	<i>Weakness Threat</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara.....	89
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi.....	92
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	93
Lampiran 4 Monitoring Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 6 Surat Uji Etik.....	96
Lampiran 7 Biodata Penulis.....	97

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2020). Penamaan Objek Wisata Di Wilayah Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Deskripsi Bahasa*, 3(2), 170–181. <https://doi.org/10.22146/Db.V3i2.4091>
- Agustina, D., Darmalaksana, W., & Busro, B. (2022). The Correlation Of Islam With Local Culture In The Kawin Cai Tradition In Sundanese Society. *Islam Transformatif: Journal Of Islamic Studies*, 6(2), 188–198. <https://doi.org/10.30983/It.V6i2.6151>
- Al Shawabkeh, R., Alhaddad, M., Al_Fugara, A., Arar, M., Alhammad, R., Alshraah, M., & Alhamouri, M. (2023). Toward Sustainable Urban Growth: Spatial Modeling For The Impact Of Cultural And Natural Heritage On City Growth And Their Role In Developing Sustainable Tourism. *Alexandria Engineering Journal*, 69, 639–676. <https://doi.org/10.1016/J.Aej.2023.02.001>
- April, V. N., Potensi, A., & Daya, O. (2022). *Analisis Potensi Objek Daya Tarik Wisata Di Kawasan Saribu Rumah Gadang 1*. 9(1), 37–44.
- Bruner, J. (N.D.). *The Narrative Construction Of Reality*. 18(Autumn 1991), 1–21.
- Buana, P. P., Rustiyanti, S., & Suryamah, D. (2023). Struktur Dalam Dan Tritangtu: Kawin Cai Di Babakan Mulya, Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Budaya Etnika*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.26742/Jbe.V7i2.1572>
- Cao, Q., Zhang, J., Li, C., & So, K. K. F. (2025). From Tradition To Transaction: The Effect Of Commercialization On Tourism Experience In Cultural Heritage Attraction. *Journal Of Hospitality And Tourism Management*.
- Dewi, A. C. (2021). *Makna Tradisi Upaca Adat Kawin Cai Di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. 71–73.
- Diwangkara, N. K., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden. *Jurnal Arsitektur Arcade*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.31848/Arcade.V4i2.431>
- Ethtika, D. T. (2016). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya. *Kajian Hukum*, 1(2), 133–158.
- Gocer, O., Boyacioglu, D., Karahan, E. E., & Shrestha, P. (2024). Cultural Tourism And Rural Community Resilience: A Framework And Its Application. *Journal Of Rural Studies*, 107(January), 103238. <https://doi.org/10.1016/J.Jrurstud.2024.103238>
- Handayani, R., Sumayadi, S., & Hartono, A. (2023). Pedoman Pengembangan Wisata Tematik Berbasis Budaya. In *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*.

- Ida, I. B., Rai, I. B., & Wartha, I. B. N. (2020). Prosiding Seminar Nasional Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar Pelestarian Warisan Budaya Dalam Pembangunan Pariwisata Bali Yang Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 150–161.
- Jauhari, H. (2018). Makna Dan Fungsi Upacara Adat Nyangku Bagi. *Al-Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam*, 15(2).
- Jupri, A. (2019). *Kearifan Lokal Untuk Konservasi Mata Air*. I: [Http:// Eprints .Unram .Ac.Id/Id/Eprint/31695](http://Eprints.Unram.Ac.Id/Id/Eprint/31695)
- Kebudayaan, K. P. Dan. (2004). *Kebijakan Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. [Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Historis](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Historis)
- Mahendra Arvian, Wahyu Ilhami Muhammad, Vera Wiyanda, Dirodj Rusdy, Afgani Muhamadd. (2024). Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif. *Ilmiah Wahanan Pendidikan*, 10(September), 159–170.
- Martalia, D., Dadari, F. W., & ... (2023). Potensi Upacara Adat Mondhosiyo Sebagai Daya Tarik Budaya Di Dusun Pancot, Kalisoro. *Juparita: Jurnal ...*, 1(2), 1–7. [Https://Doi.Org/10.61696/Juparita.V1i2.139](https://doi.org/10.61696/Juparita.V1i2.139)
- Mustaqin, K., & Wahyuningsih, N. (2015). Kendi Sebagai Pendukung Kebudayaan Nusantara. *Jurnal Atrat*, 3(3), 240–251.
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [Http:// Sciotea.Caf.Com/ Bitstream /Handle/123456789 /1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence= 12&Isallowed = Y%0ahttp: //Dx. Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/ Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Sciotea.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Nuruil, Hotimah Husnul Dan Habibi. (2017). Upacara Adat Mepamit Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Bali Perspektif Maqasid Al-Shari'ahjasser Auda. *Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 5–24. [Http://Repo.Iain-Tulungagung. Ac.Id/5510/5/Bab2.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab2.Pdf)
- Pemerintah Desa Babakan Mulya. (2024). *Profil Desa Babakan Mulya Kabupaten Kuningan*. [Https://Desa-Babakanmulya.Kuningankab.Go.Id/](https://Desa-Babakanmulya.Kuningankab.Go.Id/)
- Pemerintah Kabupaten Kuningan. (N.D.). Peta Administrasi Kabupaten Kuningan. [Https://Kuningankab.Go.Id/Home/Peta-Kuningan/](https://Kuningankab.Go.Id/Home/Peta-Kuningan/)
- Priatna, Y. (2017). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal [Information Literacy Is The Key To Success In Preserving Local Culture].

Publication Library And Information Science, 1(2), 37–43.

- Prisuna, B. F. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(1), 15–24. [Http://Jurnal.Goretanpena.Com/Index.Php/Jpe](http://Jurnal.Goretanpena.Com/Index.Php/Jpe)
- Puarag, P., & Wibowo, T. A. (2020). *Peluang Obyek*. 5(July), 1–23.
- Puja Pangestu, A., & Adam Hilman, Y. (2020). Kajian Budaya Dan Potensi Kearifan Lokal Di Gunung Limo Sebagai Ikon Wisata Budaya Pacitan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 5(3), 10–15.
- Rahayu, M. I. F., Susanto, A. F., & Muliya, L. S. (2022). Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Hukum Lingkungan Di Indonesia. *Litigasi*, 23(2), 291–303. <https://doi.org/10.23969/Litigasi.V23i2.6321>
- Rahmi Setyawati, K. A. S. (2019). Jurnal Sosial Humaniora Terapan. *Pengembangan Wisata Di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis Swot*, 1(2), 16–20.
- Shinta, S. (2019). *Hukum Positif Masa Kini Tempatnya Dalam Adat Perkawinan Toraja Sa'dan*. 12(4), 1–21.
- Solemede, I., Tamaneha, T., & Selfanay, R. (2020). *Pariwisata Budaya Di Provinsi Maluku (Suatu Kajian Analisis Di Masa Transisi Kenormalan Baru)*. 1(1), 69–86.
- Song, H. J., Moon, J., & Choe, Y. (2024). Determinants Of Cultural Heritage Tourism Destination. *Journal Of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*.
- Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.14710/Jab.V7i1.22609>
- Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Penerbit Alfabeta* (Issue January).
- Sukmadi, S., Kasim, F., Simatupang, V., Goeltom, A. D. L., & Saftara, I. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Pada Desa Wisata Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Masyarakat Pariwisata : Journal Of Community Services In Tourism*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.34013/Mp.V1i1.356>
- Suparman, S., Tadulako, U., Muzakir, M., & Tadulako, U. (2023). *Potensi Pariwisata Budaya Di Negeri* (Issue Desember).
- Syarif, A., Suyasa, I. M., & Darmutika, L. A. (2023). Pengembangan Potensi Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 1–10.

- Talib, D., & Sunarti, S. (2021). Strategi Pelestarian Budaya Lokal Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Budaya (Sebuah Analisis Teoritis). *Tulisan Ilmiah Pariwisata (Tulip)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.31314/Tulip.4.1.6-12.2021>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataan*. (2009). <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 *Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. (2009). <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Veronica. (2025). *Young Generation ' S Understanding Of Sustainable Tourism*. 23(1), 27–39. <https://doi.org/10.36276/Mws.V23i1.773>
- Yan, Q., Shen, H., Wu, X., & Ye, H. (2024). Examining The Ritualized Experiences Of Intangible Cultural Heritage Tourism. *Journal Of Destination Marketing & Management*, 31.